

TIPOLOGI WISATAWAN

Hindun Nurhidayati, S.Sos, M.I.Kom



Tipologi wisatawan :

Gambaran dari gaya hidup wisatawan yang berdampak pada perilakunya di daerah tujuan wisata yang dikunjungi.

Cohen (Pitana;2010) Tipologi wisatawan dibagi menjadi empat yaitu:

1. *Drifter*

Wisatawan yang ingin mengunjungi daerah yang sama sekali belum diketahuinya dan bepergian dalam jumlah kecil.

2. *Individual Mass Tourist*

Wisatawan yang menyerahkan pengaturan perjalanannya kepada agen perjalanan dan mengunjungi daerah tujuan wisata yang sudah terkenal.



3. *Eksplorer*

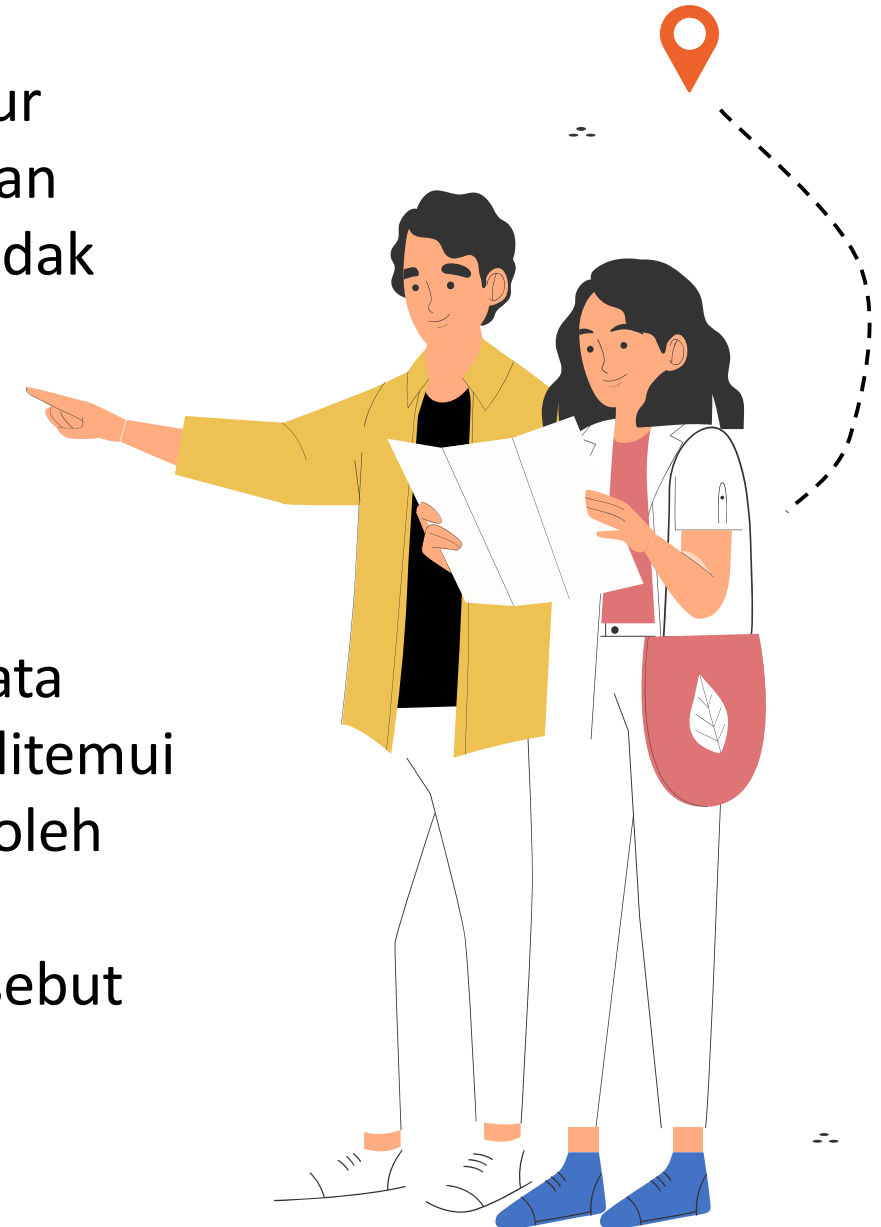
Wisatawan yang melakukan perjalanan dengan mengatur perjalanannya sendiri dan tidak mau mengikuti jalan-jalan wisata yang sudah umum melainkan mencari hal yang tidak umum (*of the beaten tack*).

- Memanfaatkan fasilitas lokal
- Tingkat interaksinya tinggi dengan masyarakat lokal.

4. *Organized Mass Tourist*

Wisatawan yang hanya mengunjungi daerah tujuan wisata yang sudah dikenal dengan fasilitas seperti yang dapat ditemui di tempat tinggalnya dan perjalanannya selalu dipandu oleh pemandu wisata.

- Wisatawan seperti ini terkungkung oleh apa yang disebut sebagai *environment bubble*.



Smith (1977) mengklasifikasi wisatawan dalam tujuh kelompok yaitu:

1. *Explorer*

Wisatawan yang mencari perjalanan baru dan berinteraksi secara intensif dengan masyarakat lokal dan bersedia menerima fasilitas seadanya serta menghargai norma dan nilai-nilai lokal.

2. *Elite*

Wisatawan yang mengunjungi daerah tujuan wisata yang belum dikenal tetapi dengan pengaturan lebih dahulu dan bepergian dalam jumlah yang kecil.

3. *Off-beat*

Wisatawan yang mencari atraksi sendiri dan tidak mengunjungi tempat yang sudah ramai dikunjungi.

4. *Unusual*

Wisatawan yang dalam perjalanan juga mengambil aktivitas tambahan, untuk mengunjungi tempat-tempat baru atau melakukan aktivitas yang agak beresiko. Dan bersedia menerima fasilitas apa adanya, tetapi program pokoknya tetap harus mendapatkan fasilitas yang standar.



Smith (1977) mengklasifikasi wisatawan dalam tujuh kelompok :-

5. *Incipient mass*

- Wisatawan yang memerlukan perjalanan secara individual/kelompok kecil dan mencari daerah tujuan wisata yang mempunyai fasilitas standar tetapi masih menawarkan keaslian.

6. *Mass*

Wisatawan yang bepergian ke daerah tujuan wisata dengan fasilitas yang sama seperti di daerahnya atau bepergian ke daerah tujuan wisata dengan environmental bubble yang sama. Interaksi dengan masyarakat lokal sangat kecil, kecuali dengan mereka yang langsung berhubungan dengan usaha pariwisata.

7. *Charter*

Wisatawan yang mengunjungi daerah tujuan wisata dengan lingkungan yang mirip dengan daerah asalnya dan biasanya hanya untuk bersantai /bersenang – senang. Mereka bepergian dalam kelompok besar dan meminta fasilitas yang berstandar internasional.



Antara *allocentric* dan *psychocentric* berdasarkan perilaku wisatawan pada suatu daerah tujuan wisata.



Berdasarkan Perilaku Wisatawan pada suatu daerah **tujuan wisata**, gray (1970) membedakan wisatawan menjadi dua :

1. Sunlust tourist

Wisatawan yang berkunjung ke suatu daerah dengan tujuan untuk beristirahat/relaksasi. Pada umumnya mengunjungi daerah tujuan wisata yang mempunyai ciri multiple (sun, sea, sand).

- Wisatawan tipe ini mengharapkan keadaan iklim, fasilitas, makanan dll yang sesuai dengan standar di negaranya.

2. Wonderlust tourist

Wisatawan yang memiliki dorongan kuat untuk terus melakukan perjalanan dan mengeksplor tempat-tempat baru.



Menurut sifat perjalanan dan ruang lingkup perjalanan wisata yang dilakukan, wisatawan dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

a. Wisatawan asing (*foreign Tourist*) Orang asing yang melakukan perjalanan wisata, yang datang memasuki suatu negara lain (dilihat dari status kewarganegaraan, dokumen perjalanan dan jenis uang yang dibelanjakan).

b. *Domestic foreign tourism*

Orang asing yang berdiam atau bertempat tinggal di suatu negara yang melakukan perjalanan wisata di wilayah negara dimana ia tinggal (orang bekerja di kedutaan besar).



c. *Domestic tourist*

Perjalanan wisata dalam batas wilayah negaranya sendiri tanpa melewati perbatasan negaranya.

d. *Indigeous Tourist*

Seseorang yang menjadi warga negara di suatu negara tertentu karena tugas atau jabatan di luar negeri kemudian pulang ke negara asalnya dan melakukan perjalanan wisata di wilayah negaranya sendiri.

e. *Transit Tourism*

Wisatawan yang sedang melakukan perjalanan wisata ke suatu negara tertentu yang mengendarai pesawat, kapal laut atau kereta api dan terpaksa singgah di suatu pelabuhan/*airport*/stasiun bukan atas kemauannya sendiri.

